

Program Latihan Profesi (PLP) Dalam Meningkatkan Kemampuan Pedagogi Mahasiswa

Taufiq Hidayatullah¹, Ila Rosmilawati²

Jurusan Pendidikan Nonformal, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Email : 2221210015@untirta.ac.id

Abstract: *The aim of this research is to combine theoretical knowledge learned in lectures with applications that can be found in the real world. This study applies a quantitative descriptive approach. We were placed at SPNF SKB Serang City for this Professional Training Program (PLP) activity. The department's PLP program assists with teaching activities, office administration, and archiving. This research uses learning implementation observation sheets and learning implementation plan (RPP) review sheets to obtain data. Students have overall "good" pedagogical competence when taking PLP courses, with an average of 3.10 on a scale of 4.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menggabungkan pengetahuan teoritis yang dipelajari di kuliah dengan aplikasi yang dapat ditemukan di dunia nyata. Studi ini menerapkan pendekatan deskriptif kuantitatif. Kami ditempatkan di SPNF SKB Kota Serang untuk kegiatan Program Latihan Profesi (PLP) ini. Program PLP jurusan membantu kegiatan mengajar, administrasi kantor, dan pengarsipan. Penelitian ini menggunakan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dan lembar penelaahan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk mendapatkan data. Mahasiswa memiliki kompetensi pedagogik secara keseluruhan "baik" saat menempuh mata kuliah PLP, dengan rata-rata 3,10 dari skala 4.

How to cite: Hidayatullah, T., & Rosmilawati, I. (2025). Program Latihan Profesi (PLP) Dalam Meningkatkan Kemampuan Pedagogi Mahasiswa. *Transformasi : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 11(1). doi:<https://doi.org/10.33394/jtni.v11i1.14452>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu faktor penting dalam peningkatan kualitas pendidikan adalah kualitas tenaga pendidik. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi mahasiswa calon guru menjadi salah satu aspek yang sangat diperhatikan dalam dunia pendidikan. Untuk mencapainya, berbagai program pelatihan dan pembelajaran, salah satunya adalah Program Latihan Profesi (PLP), diharapkan dapat menjadi sarana yang efektif dalam mempersiapkan mahasiswa menjadi pendidik yang kompeten.

Menurut Siswanto (2019) Program Latihan Profesi (PLP) adalah kegiatan yang dirancang untuk memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa calon guru di lapangan, yang melibatkan mereka dalam proses pembelajaran langsung di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya. Dalam PLP, mahasiswa tidak hanya memperoleh teori pendidikan di bangku kuliah, tetapi juga berkesempatan untuk mengasah keterampilan praktis dalam mengelola proses belajar mengajar. Program ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan pedagogi yang memadai agar mereka siap menghadapi tantangan dunia pendidikan yang semakin kompleks.

Article History

Received: 15-01-25

Reviewed: 25-03-25

Published: 28-03-25

Key Words

Pedagogical Competence, PLP

Sejarah Artikel

Diterima: 15-01-25

Direview: 25-03-25

Diterbitkan: 28-03-25

Kata Kunci

Kompetensi Pedagogi, PLP

Program PLP juga merupakan komponen penting dalam kurikulum Jurusan Pendidikan Non Formal di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. PLP ini dirancang untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktis dan mendalami aktivitas yang terjadi dalam industri atau perusahaan terkait

David cahya (2024) Kemampuan pedagogi, yang meliputi pemahaman terhadap strategi pembelajaran, manajemen kelas, serta kemampuan untuk mengadaptasi materi ajar dengan kebutuhan siswa, merupakan kompetensi yang sangat penting bagi seorang guru. Meskipun teori-teori pedagogi telah diajarkan di bangku kuliah, tidak jarang mahasiswa kesulitan dalam menerapkannya di dunia nyata. Oleh karena itu, pengalaman yang didapat melalui PLP sangat penting dalam meningkatkan kemampuan pedagogi mahasiswa. Melalui PLP, mahasiswa dapat lebih memahami bagaimana cara mengelola kelas, berinteraksi dengan siswa, serta merancang dan menerapkan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa di lapangan.

Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa pengalaman praktik yang diberikan dalam PLP dapat memperkaya wawasan dan keterampilan mahasiswa calon guru, sehingga mereka tidak hanya siap secara teori, tetapi juga secara praktik. Dengan demikian, Program Latihan Profesi (PLP) memiliki peran strategis dalam membentuk guru yang memiliki kompetensi pedagogi yang mumpuni dan siap menghadapi dinamika pendidikan di masa depan, Rahmawati (2023).

Pentingnya peran PLP dalam meningkatkan kemampuan pedagogik ini mendorong peneliti untuk menggali lebih dalam tentang manfaat yang diperoleh mahasiswa melalui pelaksanaan program ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana PLP berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pedagogi mahasiswa, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program ini dalam memperkuat keterampilan mengajar mahasiswa calon guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk mendalami pengalaman dan persepsi mahasiswa calon guru tentang manfaat Program Latihan Profesi (PLP) dalam meningkatkan kemampuan pedagogi mereka. Desain deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara rinci dan sistematis tentang bagaimana PLP berpengaruh terhadap pengembangan kompetensi pedagogi mahasiswa yang terlibat dalam program ini. Penelitian ini tidak berfokus pada pengukuran atau perbandingan, melainkan pada pemahaman mendalam mengenai fenomena yang terjadi di lapangan.

Menurut Mufidah (2019) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Menurut Poerwandari penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto rekaman video dan lain-lain. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan, Mustofa (2019).

Data penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan beberapa mahasiswa yang mengikuti PLP. Dari informasi yang dikumpulkan, peneliti berupaya mendapatkan pemahaman menyeluruh mengenai manfaat program Latihan profesi dalam meningkatkan kemampuan pedagogik mahasiswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Manfaat Program Latihan Profesi (PLP) dalam Peningkatan Kemampuan Pedagogik Mahasiswa Memastikan calon guru memiliki kompetensi pedagogik yang memadai adalah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidik dalam dunia pendidikan karena mereka memegang peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif bagi siswa. Jayanti (2022) Kemampuan pedagogik tidak hanya mencakup pemahaman teori pendidikan tetapi juga kemampuan untuk mengelola pembelajaran secara efektif. Program Latihan Profesi (PLP) adalah salah satu program yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan ini.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan PLP pada sekolah paket

Program Latihan Profesi (PLP) adalah sebuah program yang dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa calon guru dalam mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah ke dalam praktik mengajar yang sesungguhnya, Setiawan (2017). Dalam program ini, mahasiswa akan terlibat langsung dalam proses pembelajaran di sekolah, baik sebagai asisten guru maupun sebagai pengajar utama, tergantung pada tingkat pengalamannya. Saepulloh (2017) PLP juga memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengasah keterampilan dalam mengelola kelas, merancang pembelajaran, serta menyesuaikan pendekatan dan materi ajar dengan kebutuhan siswa

Adapun beberapa manfaat PLP dalam Meningkatkan Kemampuan Pedagogik Mahasiswa

1. Penerapan Teori ke Praktik

Di bangku kuliah, mahasiswa calon guru mempelajari berbagai teori pendidikan dan pedagogik, seperti strategi pembelajaran, psikologi pendidikan, dan teori pembelajaran aktif. Namun, pemahaman teoritis ini sering kali tidak langsung dapat diaplikasikan dalam situasi nyata di kelas. Program Latihan Profesi (PLP) memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan teori-teori yang telah dipelajari. Dengan terlibat langsung dalam proses pembelajaran, mahasiswa dapat melihat bagaimana konsep-konsep pedagogik diterapkan dalam berbagai situasi yang dinamis di kelas. Hal ini akan membantu mereka untuk lebih memahami teori dan meningkatkan kemampuan dalam menerapkannya secara efektif.

2. Peningkatan Keterampilan Mengajar.

Salah satu aspek penting dalam pengembangan kompetensi pedagogik adalah keterampilan mengajar. PLP memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan ini melalui pengalaman langsung. Selama program, mahasiswa dilibatkan dalam perencanaan pembelajaran, pembuatan materi ajar, pelaksanaan pengajaran, serta evaluasi hasil belajar siswa. Dengan menghadapi tantangan di lapangan, mahasiswa akan belajar bagaimana menyampaikan materi secara jelas, mengelola waktu dengan efektif, serta memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar. Keterampilan ini hanya bisa diasah melalui pengalaman nyata yang didapat di sekolah, yang mana sangat berbeda dengan pengalaman belajar di kelas.

3. Kemampuan Mengelola Kelas

Manajemen kelas adalah salah satu aspek penting dalam kemampuan pedagogik seorang guru, Utami (2020). Banyak mahasiswa calon guru yang merasa kesulitan dalam mengelola kelas yang beragam dan penuh dinamika. PLP memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar mengelola kelas secara langsung, mulai dari mengatur interaksi dengan siswa, menyelesaikan konflik, hingga menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar. Dengan pengalaman ini, mahasiswa dapat mengembangkan strategi dan keterampilan dalam mengatur kelas yang dapat diterapkan saat mereka menjadi guru sesungguhnya.

4. Pemahaman tentang Keragaman Siswa

Di dalam sebuah kelas, terdapat keragaman yang cukup signifikan, baik dari segi latar belakang, karakteristik, hingga kebutuhan belajar siswa. PLP memungkinkan mahasiswa untuk lebih memahami keragaman ini dan belajar menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan kondisi siswa yang berbeda-beda. Bahri (2022: 6) Mahasiswa dapat belajar bagaimana mengenali kebutuhan individual siswa, mengidentifikasi gaya belajar yang berbeda, serta mengadaptasi metode pengajaran yang sesuai. Pemahaman ini sangat penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang inklusif dan efektif bagi semua siswa.

5. Membangun Rasa Percaya Diri

Salah satu tantangan terbesar bagi calon guru adalah rasa percaya diri saat berdiri di depan kelas. Pengalaman mengajar melalui PLP memberikan mahasiswa kesempatan untuk membangun dan mengasah rasa percaya diri mereka. Dengan melaksanakan tugas sebagai pengajar, berinteraksi dengan siswa, serta menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran, mahasiswa dapat merasa lebih siap dan yakin untuk menghadapi dunia pendidikan setelah mereka lulus, syuhada (2019). Rasa percaya diri ini akan menjadi modal yang sangat berharga saat mereka memasuki dunia kerja sebagai seorang guru profesional.

6. Refleksi Diri dan Pengembangan Profesional

Program Latihan Profesi (PLP) juga memberikan ruang bagi mahasiswa untuk melakukan refleksi diri. Setelah setiap kegiatan mengajar, mahasiswa akan diberikan kesempatan untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang telah mereka lakukan, baik dari sisi kekuatan maupun kelemahan yang ada. Refleksi ini penting untuk pengembangan diri mereka sebagai calon guru. Selain itu, PLP sering kali melibatkan pengawasan dan bimbingan dari dosen pembimbing atau mentor di sekolah, yang dapat memberikan

umpan balik konstruktif untuk perbaikan. Proses ini akan membantu mahasiswa untuk terus berkembang menjadi pendidik yang lebih baik dan profesional.

KESIMPULAN

Program Latihan Profesi (PLP) memiliki manfaat yang sangat besar dalam meningkatkan kemampuan pedagogi mahasiswa calon guru. Melalui pengalaman praktis di lapangan, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Kemampuan untuk menerapkan teori pembelajaran, mengelola kelas, mengenali keragaman siswa, serta meningkatkan keterampilan mengajar secara langsung adalah beberapa manfaat utama dari PLP yang sangat mendukung kesiapan mahasiswa dalam menjalani profesi sebagai guru. Dengan demikian, PLP dapat dianggap sebagai tahap yang sangat krusial dalam perjalanan pendidikan calon guru untuk menciptakan pendidik yang kompeten, percaya diri, dan siap menghadapi tantangan di dunia pendidikan yang terus berkembang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing terbitnya artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S., & Bastian, D. (2022). Kontribusi Mahasiswa dan Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Dalam Kegiatan Program Latihan Profesi (PLP). *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 345-362.
- Cahaya, D. I. (2024). *Pengaruh Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Menjadi Calon Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret*.
- Hardianti, E., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Pengenalan Lapangan Persekolahan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 95-103.
- Hilmiy, A., & Sa'di, K. (2024). Evaluasi Program Komunitas Pemuda Lentera Terhadap Keberlangsungan Pendidikan Non Formal di Daerah Pesisir Studi Kasus (Taman Baca Pelangi Desa Kwang Rundun Lombok Timur). *Transformasi : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 10(2), 148 - 158. doi:<https://doi.org/10.33394/jtni.v10i2.12979>
- Jayanti, A. D. (2022). Pengaruh Program Latihan Profesi (PLP) Terhadap Minat Dan Kesiapan Menjadi Calon Guru Kimia Yang Profesional. *Journal of Tropical Chemistry Research and Education*, 4(1), 22-35.
- Mufidah, H. (2019). Kompetensi Manajerial dan Kompetensi Kepribadian Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Institut Pesanten Sunan Drajat dalam Program Latihan Profesi PLP. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 12-20.
- Mustofa, M. (2019). Evaluasi Program Praktik Pembelajaran di Sekolah (Program Magang Iii) Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Calon Guru PAI.
- Putra, B., & Sa'di, K. (2023). Peran Taman Pendidikan Al-Quran Hidayaturrasyidin Dalam Pembentukan Karakter Anak di Dusun Montong Buwuh. *Transformasi : Jurnal*

Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal, 9(2), 167 - 178.
doi:<https://doi.org/10.33394/jtni.v9i2.8788>

- Rahmawati, D. (2023). Peranan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dalam Meningkatkan Minat Menjadi Guru (Studi pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 10435-10442.
- Saepuloh, L., & Imswatama, A. (2017). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Program Latihan Profesi Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan (The Progressive & Fun Education Seminar) ke-2*.
- Setiyawan, A., Machali, I., & Arifin, Z. (2017). *Panduan Program Latihan Profesi I (Plp I) Berbasis Participatory Action Research (Par)*.
- Siswanto, S. D. Kontribusi Mahasiswa dan Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Dalam Kegiatan Program Latihan Profesi (PLP)
- Syuhada, S., & Arpizal, A. (2019). Analisis Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Praktek Kependidikan (Studi Pada Mahasiswa Fkip Universitas Jambi Yang Mengikuti Plp Di Sekolah Dalam Kota Jambi). *Journal of Economic Education (JEeC)*, 1(1).
- Utami, I. T. (2020). Analisis Pengaruh Kompetensi Profesional Dosen Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur Pada Masa Pandemi/Covid-19 (Studi Empiris: Perkuliahan Korespondensi Bahasa Indonesia Sem20). *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 9(2), 378-383.